

Minggu ke-5 Paulus, Uang, dan Penatalayanan

1. Sikap Paulus terhadap Uang

1) Pelayanan dengan Membuat Tenda

- (1) Ayat: Kisah Para Rasul 18:3; 1 Tesalonika 2:9
- (2) Paulus bekerja dengan tangannya sendiri agar tidak menjadi beban bagi jemaat.
- (3) Pelayanan bukanlah sarana untuk mencari keuntungan pribadi.

2) Tujuan Pengumpulan Persembahan

- (1) Ayat: 1 Korintus 16:1-4; 2 Korintus 8-9
- (2) Paulus mengumpulkan persembahan bukan untuk dirinya sendiri, melainkan untuk orang miskin di Yerusalem.
- (3) Memberi dengan kasih dan kesatuan tubuh Kristus.

3) Memisahkan Injil dari Uang

- (1) Ayat: 1 Korintus 9:12, 15, 18
 - (2) Paulus menolak menerima upah agar Injil tidak ternoda.
 - (3) Ia menjaga integritas dan transparansi dalam keuangan.
-

2. Penatalayanan Alkitabiah

1) Segala Sesuatu Milik Allah

- (1) Ayat: 1 Korintus 4:1-2
- (2) Semua yang kita miliki berasal dari Allah; kita hanyalah pengelola Nya.

2) Pengelolaan yang Setia

- (1) Ayat: Roma 14:12; Lukas 16:10-12
- (2) Setiap orang akan mempertanggungjawabkan apa yang telah dipercayakan kepadanya.

3) Memberi dengan Sukacita

- (1) Ayat: 2 Korintus 9:6-7
 - (2) Persembahan harus diberikan secara sukarela, dengan sukacita, bukan karena paksaan.
-

3. Teologi Paulus tentang Memberi

1) Ekspresi Kasih Karunia

- (1) Ayat: 2 Korintus 8:1-9

- (2) Memberi adalah tanggapan terhadap kasih karunia Allah dan tindakan kasih kepada sesama.

2) Simbol Persatuan

- (1) Ayat: Roma 15:25–27
- (2) Gereja–gereja non–Yahudi memberi untuk orang percaya Yahudi sebagai tanda kesatuan tubuh Kristus.

3) Percaya pada Pemeliharaan Allah

- (1) Ayat: Filipi 4:19
- (2) Memberi dalam iman, dengan percaya bahwa Allah akan mencukupi segala kebutuhan.

4. Penerapan untuk Masa Kini

1) Pemulihan Semangat Membuat Tenda

Pelayan Tuhan dan misionaris dapat bekerja sendiri bila perlu, seperti Paulus.

2) Pelatihan sebagai Penatalayan

Mengajar jemaat untuk mengelola sumber daya secara alkitabiah dan bertanggung jawab.

3) Penggunaan Persembahan yang Benar

Dana gereja harus digunakan untuk misi, bantuan, dan penginjilan yang sejati.

4) Uang sebagai Alat, Bukan Tujuan

Uang adalah sarana untuk kerajaan Allah, bukan tujuan akhir.
